



Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021

¹Dahlan D. Ahmad, ²Rini Hendari, ³Indra Rahmad

Politeknik Kesehatan Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia 83232.

*Email Korespondensi: rinihendari858@gmail.com

Abstrak

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang paling penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Tahun 2021. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Cara penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan kuesioner, data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat sinigfikan ($\alpha = 0,05$). Analisis *Chi Square* menunjukkan, adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan dengan nilai $p = 0.001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan.

Kata kunci: Pengetahuan, Buku KIA, Perawatan Kehamilan.

The Relationship of The Use of Mch Books in Pregnant Mothers With The Mother's Knowledge of Pregnancy Care in The Penanae Health Center in 2021

Abstract

Maternal and child health book (MCH) is the most important communication and information media for health workers, pregnant women, family and community. To find out the relationship between the use of the MCH Handbook in Pregnant Women and Mother's Knowledge of Pregnancy Care in the Penanae Community Health Center in 2021. The design used in this study was cross sectional. How to withdraw samples by using purposive sampling with a sample size of 30 respondents. The research instrument used was the observation sheet and questionnaire, the data were analyzed using the Chi Square test with a synergy level ($\alpha = 0.05$). The study showed a significant relationship between the use of the MCH handbook in pregnant women with maternal knowledge about pregnancy care with a value of $p = 0.000 < \text{value } \alpha = 0.05$, then it means that H_0 is rejected and H_a is accepted or there is a relationship between the use of the MCH handbook in pregnant women with the mother's knowledge about pregnancy care.

Keywords: Knowledge, MCH Handbook, Pregnancy Care.

How to Cite: Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2022). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202–206. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1017>



<https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1017>

Copyright© 2022, Ahmad, et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat, yang berfungsi sebagai alat untuk mengetahui status kesehatan ibu hamil, dokumentasi, deteksi dini adanya resiko, konseling, serta untuk memantau tumbuh kembang balita. Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program untuk meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak, menuntun petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak sesuai standart, melakukan dokumentasi secara baik dan benar, serta merupakan satu satunya bukti yang dipegang ibu sebagai dokumentasi status kesehatanya selama hamil, bersalin, nifas, imunisasi dan tumbuh

kembang balita, sehingga mempermudah ibu dan keluarga serta petugas kesehatan mengetahui riwayat kesehatan ibu dan anak (Kemenkes, 2015).

Departemen kesehatan bersama Japan International Cooperation Agency (JICA) membuat buku KIA sejak tahun 1993 sampai saat ini terus dievaluasi dan dilakukan revisi secara berkala sesuai kebutuhan ibu dan anak, seiring dengan perkembangan zaman yakni berisi informasi kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, imunisasi, tumbuh kembang balita, penanganan pertama bayi sakit, perawatan anak dengan disabilitas dan cara melindungi anak dari kekerasan seksual (Kemenkes, 2015). Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SKIII/2004 tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah ibu dan anak (Depkes, 2004). Penerapan buku Kesehatan ibu dan Anak (KIA) secara benar dapat meningkatkan peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, memberdayakan keluarga dan masyarakat untuk memantau kesehatan ibu hamil dan mengetahui cara deteksi dini kehamilan dengan resiko dan mendapatkan pelayanan sesuai standart (Kemenkes, 2015). Pada pelaksanaanya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Kemenkes, 2015).

Salah satu indikator kesejahteraan suatu bangsa adalah angka kematian ibu (AKI). Hasil RISKESDAS 2018 pemilik buku KIA sebanyak 60%. Menurut World Health Organization (WHO), setiap harinya terdapat 830 kematian di karenakan kehamilan dan persalinan di seluruh dunia yang 99% diantaranya berada pada negara berkembang. Secara global, tingkat kematian bayi telah menurun dari 8,8 juta pada tahun 1990 menjadi 4,2 juta pada tahun 2016. Resiko seorang anak meninggal sebelum menyelesaikan tahun pertama usianya, dengan kasus tertinggi berada di bagian Afrika (52 per 1000 kelahiran hidup). Angka kematian ibu dan bayi di Indonesia masih tinggi berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2016. Berdasarkan prosedur estimasi langsung, rasio kematian maternal angka kematian ibu sebesar 359 kematian maternal per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah angka kematian bayi sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup. Sementara itu, untuk angka kematian ibu (AKI) di NTB tahun 2016 tercatat 92 kasus dengan proporsi 93,2 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2017 turun menjadi 85 kasus dengan proporsi 82,38 per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu, untuk angka kematian ibu (AKI) di KOTA BIMA tahun 2015 tercatat 87 per 100.000 kelahiran hidup dan tahun 2016 meningkat menjadi 148 per 100.000 kelahiran hidup.

Penggunaan buku KIA bisa optimal jika tenaga kesehatan dan kader memastikan bahwa ibu dan keluarga faham tentang isi buku KIA, peningkatan pengetahuan buku KIA bisa dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan pemberian konseling yang sesuai kebutuhan ibu hamil dan secara mendalam pada saat kunjungan kehamilan, baik di pelayanan kesehatan maupun di masyarakat serta dilakukan evaluasi dan monitoring saat ibu hamil melakukan kunjungan ulang (Kemenkes, 2015). Berdasarkan hasil wawancara dari 10 orang ibu hamil di dapatkan 3 orang mengetahui isi nya saja, 2 orang tidak mengetahui isi nya sama sekali, 4 orang hanya mengetahui sebagian nya saja, dan 1 orang hanya memahami bagian tertentu saja. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting untuk dilakukan kajian terkait dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan desain *cross sectional*. Populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penanae Bima periode bulan Januari–September 2021 sebanyak 49. Sampel dalam penelitian berjumlah 30 responden. Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan seleksi responden dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Penanae Bima pada tanggal 19 Juli sampai dengan 19 September 2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berupa cek list dan kuesioner. Analisis data menggunakan *univariat* dan *bivariat*. Analisis bivariat yang digunakan untuk menguji hubungan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan adalah uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu hamil di PKM Penanae Tahun 2021

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi	%
Usia Ibu	20≤35	23	76,7
	>35	7	23,3
Tingkat Pendidikan	SMP	2	6,7
	SMA	24	80
Pekerjaan	Perguruan Tinggi	4	13,3
	PNS	9	30
Wiraswasta	Wiraswasta	7	23,3
	IRT	14	46,7

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia diatas 20≤35tahun, yaitu 23 (76,7%), tetapi masih ada usia ibu hamil yang berisiko tinggi >35 tahun sebesar 7 responden(23,3%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar lulusan Sekolah Menengah atas, yaitu 24 (80%), walaupun demikian masih ada responden yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama, yaitu 2 responden (6,7%). Jenis pekerjaan sebagian besar adalah ibu rumah tangga, yaitu sebesar 14 (46,7%).

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan tingkat pemanfaatan dengan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima

		Pengetahuan		Total	p-value
		Baik	Kurang		
Pemanfaatan	Efektif	22	4	26	0,001
	Tdk efektif	4	0	4	
Total		26	4	30	

Berdasar Tabel 2. dengan menggunakan analisis *chi-square* didapatkan hasil p-value sebesar 0,001 atau <0,05, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pemanfaatan Buku KIA dengan pengetahuan perawatan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima.

Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu hamil memanfaatkan buku KIA dengan efektif yaitu sebanyak 26 responden (86,7%). Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikannya. Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang untuk lebih mudah menerima ide dan teknologi yang baru. Menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dan perawatan kehamilan. Orang yang tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya (Irawan, 2010). Seseorang yang berpendidikan baik, lebih matang terhadap proses perubahan pada dirinya, sehingga lebih mudah menerima pengaruh luar yang positif, objektif, dan terbuka terhadap berbagai informasi termasuk informasi tentang kesehatan (Notoadmojo, 2003). Azwar (2005) mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka ia akan cenderung berprilaku positif karena pendidikan yang di peroleh dapat meletakkan dasar-dasar pengertian dalam diri seseorang.

Tingkat pendidikannya tinggi biasanya akan memiliki banyak pengetahuan tentang kesehatan. Dengan adanya pengetahuan tersebut orang akan memiliki kesadaran dalam menjaga kesehatannya (Irawan, 2010). Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hasil bahwa sebagian besar responden merupakan tamatan SMA. Hal ini berpengaruh terhadap pengetahuan responden tentang pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil sehingga akan berakibat pada efektif dalam pemanfaatan buku KIA.

Pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang perawatan kehamilan yaitu sebanyak 26 responden (86,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian Celik dan Hotchkiss (2014) dimana sebagian besar respondennya menunjukkan perilaku baik dalam melakukan antenatal care pada tenaga kesehatan. Perawatan kehamilan sangat penting dilakukan karena menurut penelitian Sulistyowati, Ronoatmodjo, dan Tarigan (2014), praktik perawatan kehamilan yang tidak adekuat meningkatkan resiko 2,3 kematian perinatal. Perilaku perawatan kehamilan yang dilakukan mulai dari seorang wanita terdiagnosa hamil sampai sesaat sebelum janin lahir, dinilai melalui beberapa komponen antara lain kebersihan badan secara umum, tidur dan istirahat, aktivitas seksual, pemeriksaan kehamilan, aktivitas fisik, dan pemenuhan kebutuhan nutrisi. Hasil penelitian menunjukkan perilaku perawatan yang tepat banyak dimiliki oleh responden mengenai pemeriksaan kehamilan dan pemenuhan kebutuhan nutrisi, selanjutnya diikuti oleh tidur dan istirahat. Perilaku kurang tepat yang banyak dimiliki responden adalah kebersihan badan secara umum. Sedangkan komponen aktivitas seksual dan aktivitas fisik memiliki proporsi yang sama antara perilaku yang tepat dan perilaku yang kurang tepat.

Hubungan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan.

Berdasarkan hasil analisis bahwa sebagian besar pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan. Analisis statistik menggunakan chi-square didapatkan hasil p-value sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05, ini berarti bahwa ada hubungan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satu faktornya adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan diperlukan sebagai tingkatan tahu atau memahami. Pengetahuan responden didapat dari pengalaman, penyuluhan kesehatan, informasi dari petugas kesehatan. Menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula pengetahuan. (Notoatmodjo,2010).

Pada responden yang mempunyai pengetahuan yang lebih luas memungkinkan responden itu dapat mengontrol dirinya dengan mebatasi masalah yang dihadapi, mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, berpengalaman, dan mempunyai perkiraan yang tepat bagaimana mengatasi kejadian serta mudah mengerti tentang apa yang dianjurkan petugas kesehatan, akan dapat mengurangi kecemasan sehingga dapat membantu individu tersebut dalam membuat keputusan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya suatu tindakan, perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak didasari pengetahuan (Notoadmojo, 2007).

Hal ini sejalan dengan penelitian Isanurung (2014) menyatakan pemanfaatan buku KIA bisa meningkatkan pengetahuan dan diaplikasikan dalam menjaga kesehatan ibu hamil sehingga meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janinnya. Pemanfaatan ini dilakukan oleh petugas kesehatan dan ibu hamil serta keluarganya dengan cara membaca informasi kesehatan di dalam buku KIA, Dengan adanya buku KIA ditemukan cara bagaimana ibu hamil bisa mendapatkan informasi kesehatan dengan mudah dan merupakan satu-satunya catatan kesehatan yang bisa dibawa pulang dan bisa dimanfaatkan dengan cara membaca dan memahami informasi yang terdapat didalamnya, dapat dimanfaatkan bagi seluruh ibu hamil dari latar belakang yang berbeda dengan atau tanpa didampingi petugas kesehatan dan ibu hamil juga bias mebaca hasil pemeriksaan kondisi kehamilannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Miftahul Jannah dengan judul Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Uptd Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Bekasi. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi kuantitatif dengan desain cross sectional dan data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh dengan menyebar kuesioner.

Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas kecamatan Pondok Gede bekasi tahun 2013. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Bekasi bahwa pemanfaatan buku KIA oleh ibu hamil sebanyak 74,4% yang memanfaatkan buku KIA, sedangkan 25,6% yang tidak memanfaatkan buku KIA, variabel yang berhubungan dengan pemanfaatan adalah variabel pengetahuan dan

ketersediaan waktu dan yang paling dominan adalah pengetahuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Nakamura (2015), memanfaatkan buku KIA dengan membaca informasi di dalamnya membuat ibu hamil mengerti perilaku kesehatan ibu hamil yang harus dilakukan, melakukan intervensi yang terdapat didalam buku KIA, melakukan pemeriksaan apa saja yang harus dilakukan dan bisa dibawa saat melakukan pemeriksaan di berbagai fasilitas kesehatan, kapan saja dan dimana saja sehingga terwujud pemantauan kesehatan ibu dan janin secara berkala sebagai awal terlaksananya Contyunity Of Care.

Pemanfaatan juga bisa didukung oleh faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan yang memberikan intervensi yang membentuk perilaku masyarakat (Notoatmodjo, 2007). Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan upaya mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan sesuai standar. Selain itu buku KIA berisi tentang catatan atau pesan penting yang dibutuhkan ibu hamil, intervensi yang harus dilakukan berdasarkan kondisi ibu hamil sehingga mempermudah mengingat intervensi yang harus dilakukan oleh ibu hamil (Sistriani, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu tentang perawatan kehamilan, serta sebagian besar ibu hamil dapat memanfaatkan buku KIA dengan efektif dan sejalan dengan tingkat pendidikannya dimana tingkat pendidikannya memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan buku KIA dan perawatan kehamilan sehingga akan berdampak pada kesadaran dalam menjaga kesehatannya dan dapat mengontrol dirinya secara mandiri.

SARAN

Pencatatan buku KIA berhubungan dengan status kesehatan ibu dan anak memerlukan peranserta ibu untuk menilai kelengkapan isian catatan buku KIA. Diharapkan pada instansi terkait seperti Puskesmas Penanae dapat mempertahankan atau meningkatkan sosialisasi buku KIA pada ibu hamil saat melakukan pemeriksaan kehamilan yang pertama sehingga ibu hamil lebih paham dan mengerti tentang kegunaan buku KIA dalam kesehatan ibu dan anak, sehingga ibu hamil diharapkan dapat lebih mempertahankan atau meningkatkan kualitas pengetahuannya dalam memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi dan menanyakan kepada petugas kesehatan khususnya bidan ataupun dokter spesialis kandungan jika menemui permasalahan dalam buku KIA terutama mengenai perawatan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Celik, Y & Hotchkiss, D.R. 2014. The Socioeconomic Determinants Of maternal Health Care utilization in Turkey. Social Science & medicine. 50, 1797-18062018.
- Departemen Kesehatan Indonesia. 2004. Jakarta. Perpustakaan Depkes.Go.Id.
- Irawan, Doddy, et al. "Edukasi protokol kesehatan dan strategi pemasaran online melalui program kemitraan masyarakat di era pandemi COVID-19." JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri) 4.4 (2020): 655-662.Cunningham. 2013. Obstetri Williams. Jakarta : EGC
- Isaranurug, S. 2014. Maternal and Child Health (MCH) Handbook in The Word Maternal and Child Health Handbook in Thiland, Journal International Health Vol,24 No 2, ASEAN Institute for Health Development Mahidol Univrstry, Thailand
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. JICA
- Nakamura Y. 2015. Maternal And Child Health Handbook In Japan. JMAJ.53 (4), 259-65.
- Notoatmodjo S. 2007. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Komponen Perilaku, Hal 67-90, edisi III. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo S. 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Silistyowati, N, Ronoatmodjo, S, & Tarigan, L.H. (2014). Kematian Perinatal Hubungannya Dengan Factor Praktek Kesehatan Ibu Selama Kehamilan. Jurnal Ekologi Kesehatan, 2 (1), 192-199.
- World Healt Organization. 2016. Trend in Maternal Mortality: 1990 to 2016. Ganewe: WHO, UNICEF, UNFPA, and The World Bank.